

Pengukuran Tingkat Capability Pada CV. WARAJAYA SOLVE TECHINDO Menggunakan Framework COBIT 5 Dengan Domain APOO7

*Capability Level Measurement on CV. WARAJAYA SOLVE TECHINDO Using COBIT
5 Framework with APOO7 Domain*

Uly Laili Musyarofah¹⁾, Zanna Chobita Majesty A. I²⁾, Suci Nur Alima³⁾

E-mail : ¹⁾19082010007@student.upnjatim.ac.id, ²⁾19082010009@student.upnjatim.ac.id,
³⁾19082010019@student.upnjatim.ac.id

¹²³Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, UPN “Veteran” Jawa Timur

Abstrak

CV. Warajaya Solve Techindo (WAYSOLVE) merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada layanan teknologi informasi dengan tujuan menyediakan layanan jaringan, sistem, maupun intranet bagi perusahaan. CV. Warajaya Solve Techindo sebuah perusahaan rintisan dengan meningkatkan (upgrading) pengawasan tata kelola dan layanan perusahaan. Saat ini, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada perusahaan belum berjalan dengan maksimal. Oleh sebab itu, diperlukan solusi sebagai penerapan pengelolaan Sumber Daya Manusia (Management Human Resource) dan melakukan pengawasan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan teknologi informasi. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan penilaian dengan menggunakan framework Control Objective for Information and Related Technology (COBIT 5) domain APO07 (Align, Plan and Organise), karena menurut kami domain tersebut sesuai dengan target IT-Related Goals nomor 12 yakni Optimisation Of IT Assets, Resource and Capability. Analisis data penelitian menggunakan Maturity Level dengan tujuan mengetahui tingkatan kematangan penelitian. Dalam penelitian ini tahapan pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode yakni studi literatur, observasi, wawancara dan untuk pengumpulan data yang digunakan menggunakan dokumen pendukung dari CV terkait. Hasil penelitian menunjukkan perhitungan tingkat kapabilitas yang menggunakan domain APO07 pada CV. WAYSOLVE menunjukkan hasil akhir berada pada level 1 yakni Largely Achieved dengan total nilai sebesar 61.11%. Hal ini didapat dengan perhitungan WP dan BP yang mendefinisikan hasil perhitungan mengacu pada level 1. Dengan hasil perhitungan tersebut dapat dijadikan bahan atau evaluasi dalam peningkatan manajemen sumber daya manusia agar dapat membantu mencapai target bisnis perusahaan yang lebih optimal.

Kata kunci: *Audit, COBIT 5, APOO7, Layanan Teknologi Informasi, Maturity Level*

Abstract

CV. Warajaya Solve Techindo (WAYSOLVE) is a company engaged in information technology services with the aim of providing network, system, and intranet services for companies. CV. Warajaya Solve Techindo is a start-up company by upgrading corporate governance and service supervision. Currently, the management of Human Resources (HR) in the company has not run optimally. Therefore, a solution is needed as the implementation of Human Resource Management and monitoring to improve the quality of information technology management. The procedure used in this research is to conduct an assessment using the Control Objective for Information and Related Technology (COBIT 5) framework for the APO07 (Align, Plan and Organise) domain, because in our opinion the domain is in accordance with the IT-Related Goals target number 12, namely Optimization of IT Assets, Resources and Capability. Analysis of research data using Maturity Level with the aim of knowing the level of research maturity. In this study, the stages of data collection were carried out using several methods namely literature study, observation, interviews and for data collection used supporting documents from the related

CV. The results showed that the calculation of the capability level using the APO07 domain on CV. WAYSOLVE shows that the final result is at level 1, namely Largely Achieved with a total score of 61.11%. This is obtained by calculating WP and BP which defines the calculation results as referring to level 1. With the results of these calculations can be used as material or evaluation in improving human resource management in order to help achieve more optimal company business targets.

Keywords: *Audit, COBIT 5, APO07, Information Technology Services, Maturity Level*

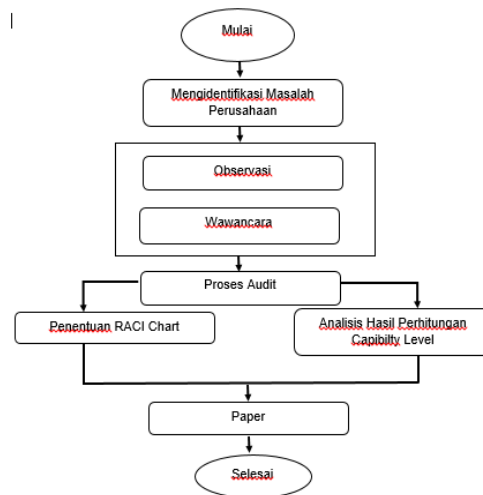
1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi yang semakin pesat, maka banyak perusahaan sistem informasi bermunculan. Perusahaan memiliki berbagai tuntutan yang harus diterapkan dalam suatu organisasi, salah satunya penerapan Teknologi Informasi (TI) menggunakan media digital dengan tujuan agar mencapai sasaran dan tujuan [1]. Teknologi Informasi (TI) di bidang Sumber Daya Manusia (SDM) dimanfaatkan sebagai sumber personalia dalam suatu organisasi sesuai kebutuhan [2]. Teknologi Informasi (TI) pada perusahaan memiliki peran utama dalam menunjang sistem yang seimbang. Hal ini dibuktikan pada CV. Warajaya Solve Techindo (WAYSOLVE) dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM). CV. Warajaya Solve Techindo (WAYSOLVE) merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada layanan Teknologi Informasi (TI) dengan tujuan menyediakan layanan jaringan, sistem, maupun intranet bagi perusahaan. Perusahaan ini telah menerapkan proses bisnis menggunakan teknologi, dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pada tiap divisi. Pengelolaan SDM pada Waylsove sudah dilaksanakan sesuai standar, namun minimnya pembagian peran dan tanggung jawab pada bagian Sumber Daya Manusia (Management Human Resource) membuat setiap divisi masih menjalankan tugas dan tanggung jawab secara rangkap. Maka dari itu, diperlukan proses audit pada CV. Warajaya Solve Techindo (WAYSOLVE) sebagai bentuk pengoptimalan dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM), serta menilai dan mengetahui sejauh mana permasalahan yang terjadi pada perusahaan serta meningkatkan kinerja Layanan Teknologi Informasi Waysolve kedepan.

Dari permasalahan perusahaan ini, kami memutuskan untuk melakukan proses audit menggunakan framework COBIT 5, dimana framework ini sebagai standar dalam mengaudit suatu permasalahan yang terjadi pada perusahaan yang meliputi tata kelola dan manajemen teknologi informasi organisasi [4]. Standar proses layanan audit pada CV. Warajaya Solve Techindo (WAYSOLVE) memakai Control Objective for Information and Related Technology (COBIT 5) dengan menggunakan perhitungan Capability Level dan Best Practice (BP) berdasarkan dengan buku yang menjadi pedoman COBIT 5 yaitu (Process Assessment Model dan Enabling Processes) yang digunakan oleh auditor perusahaan untuk menilai manajemen dan tata kelola perusahaan. Dalam buku pedoman ini mendukung kinerja operasional pada CV. Waysolve. Sesuai permasalahan perusahaan, memakai Domain APO07 (Align, Plan and Organise) dengan subdomain APO07.02 (Identify Key IT Personnel) dan APO07.04 (Evaluate Employee Job Performance) yang dijadikan sebagai standar pengukuran audit. Pemilihan domain ini telah disesuaikan dengan keadaan pada CV. Waysolve yang selama ini melakukan kegiatan operasional setiap hari untuk mengelola Layanan Teknologi Informasi untuk sarana penawaran dan penjualan produk di CV Waysolve.

Pada penelitian dengan judul “Evaluasi Sumber Daya Teknologi Informasi Perusahaan Menggunakan COBIT 5”, perhitungan Capability Level pada APO07 (Manage Human Resource) memperoleh hasil nilai sebesar 2.3, dengan GAP 0.7 [5]. Sementara pada penelitian dengan judul “Evaluasi SDM Sistem Informasi Akademik Poltekkes Kemenkes Padang Menggunakan Framework COBIT 5”, perhitungan Level Kapabilitas pada APO07 (Manage Human Resource) memiliki nilai yang masih cukup rendah dan belum mencapai level 1 atau berada di Partially Achieved [6].

2. METODOLOGI



Gambar. 1 Bagan Alur Penelitian Audit

2.1 Identifikasi Masalah Perusahaan

CV. Warajaya Solve Techindo (WAYSOLVE) telah menerapkan proses bisnis memakai teknologi, sesuai porsi tugas pokok serta peran dan tanggung jawab masing-masing pada tiap divisi. Pengelolaan SDM pada Waylsove sudah dilaksanakan sesuai standar. Namun minimnya pembagian peran dan tanggung jawab pada bagian Sumber Daya Manusia (Management Human Resource) membuat setiap divisi masih menjalankan tugas dan tanggung jawab yang rangkap, sehingga menimbulkan permasalahan pada internal perusahaan. Maka dari itu, diperlukan proses audit menggunakan Framework COBIT 5 APO07 (Management Human Resource) dengan subdomain APO07.02 (Identify Key IT Personnel) dan APO07.04 (Evaluate Employee Job Performance).

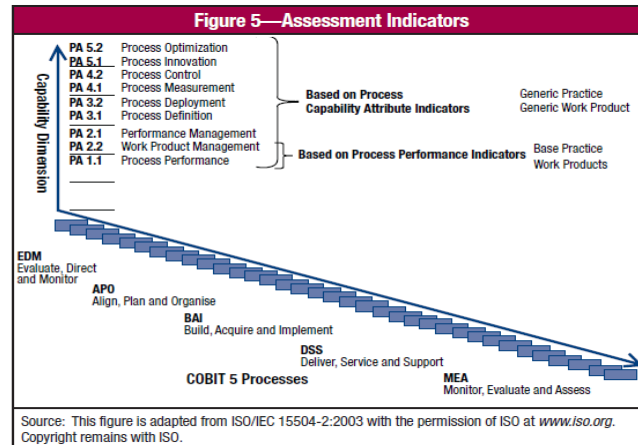
2.2 Studi Literatur

A. Observasi

Proses pada Penelitian ini memanfaatkan kerangka kerja atau Framework Cobit (*Control Objective for Information and Related Technology*). COBIT 5 merupakan sebuah standar Teknologi Informasi (TI) sebagai alat ukur pengelolaan Tata Kelola TI yang diterbitkan oleh ITGI (*IT Governance Institute*) serta menjadi bagian dari ISACA (*Information Systems Audit and Control Association*) [7]. Pada COBIT 5 memiliki 2 macam proses utama, yaitu [8] :

1. Proses tata kelola terdapat domain EDM (Evaluate, Direct, Monitor).
2. Proses manajemen terbagi menjadi 4 domain, yaitu :
 - a) Align, Plan, Organize (APO)
 - b) Build, Acquire, Implement (BAI)
 - c) Deliver, Service, Support (DSS)
 - d) Monitor, Evaluate, Assess (MEA)

Berdasarkan pada Gambar. 2 dibawah ini, menjelaskan adanya *Assessment Indicator* (indikator penilaian) pada proses COBIT 5.



Gambar. 2 Assessment Indicators (ISACA, 2012) [9]

Pada bagian *Assessment Indicators*, menjelaskan 2 (dua) parameter tingkatan kapabilitas dari Framework COBIT 5. Pada parameter pertama terdiri dari *Based on Process Performance Indicators*, yang memiliki dua tingkat dalam penilaian yaitu Base Practice (BP) dan Work Products (WP). Sementara pada parameter kedua terdiri dari *Based on Process Capability Attribute Indicators*, yang memiliki dua tingkat dalam penilaian yaitu Generic Practice (GP) dan Generic Work Product (GWP). Framework COBIT 5 menjadi buku panduan dalam menentukan domain dan subdomain beserta alur proses pengukuran nilai kapabilitas sesuai permasalahan pada suatu organisasi/perusahaan.

Tahap selanjutnya, auditor memilih *Optimisation of IT assets, Resource and Capability* sebagai *IT Related Goals* sesuai studi kasus pada CV. *Warajaya Solve Techindo* (WAYSOLVE). Fungsi dari *ITRG-11* adalah melakukan optimalisasi fungsionalitas proses bisnis. Sesuai studi kasus pada CV. *WAYSOLVE*, penelitian akan berfokus pada Domain APO07 yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia (*Management Human Resource*).

B. Wawancara

Penelitian ini melaksanakan wawancara kepada *Project Manager* (PM) CV. *WAYSOLVE* selaku pengurus dan penanggung jawab proses bisnis perusahaan.

2.3 Proses Audit

Proses Audit Sistem Informasi pada CV. *WAYSOLVE* dilaksanakan dengan Framework COBIT 5 Domain APO07 serta menggunakan Subdomain APO07.02 dan APO07.04. Penelitian ini menguji serta menganalisis permasalahan *Manage Human Resource* (Sumber Daya Manusia) dengan kesesuaian Domain APO07. Proses audit dilakukan dengan menentukan RACI Chart dan Hasil Perhitungan Capability Level.

A. Penentuan RACI Chart

RACI Chart digunakan sebagai penerapan setiap kegiatan Teknologi Informasi (TI) sebagai control objective perusahaan, guna mencapai sasaran dan kesuksesan perusahaan. RACI Chart digunakan sebagai penentuan peran dan tanggung jawab dalam suatu proses bisnis perusahaan.

Base Praticce	Work Product
APO07.01 Maintain Adequate and Appropriate Staffing	1. Staffing requirement evaluations 2. Competency and career development plans 3. personnel sourcing plans
APO07.02 Identify IT Key Personnel	1. List Of Key Personnel
APO07.03 Maintain The Skills and Competencies	1. Skills and Competencies Matrix 2. Skills Development Plans 3. Review Reports
APO07.04 Evaluate Employee Job Performance	1. Personnel Goals 2. Performance Evaluations 3. Improvent Plans
APO07.05 Plan and Track The Usage Of IT and Business Human Resources	1. Inventory Of Business and IT Human Resource 2. Resourcing Shortfall Analyses 3. Resource Utilisation Records
APO07.06 Manage Contract Staff	1. Contract Staff Policies 2. Contract Agreements 3. Contract Agreement Reviews

Gambar 3. Base Praticce dan Work Product APO07

B. Analisis Hasil Perhitungan Capability Level

$$\left[\frac{\text{Pertanyaan yang terpenuhi}}{\text{Jumlah pertanyaan yang terpenuhi}} \times \text{Nilai dari masing-masing BP \%} \right] + \left[\frac{\text{Work product yang terpenuhi}}{\text{Jumlah work product yang terpenuhi}} \times \text{Nilai dari masing-masing BP \%} \right]$$

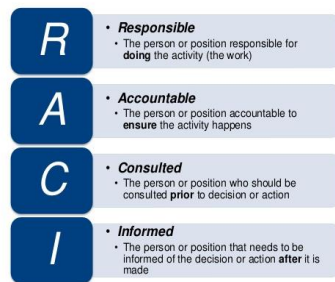
2

Gambar 4. Rumus Capability Level [9]

Rumus diatas digunakan dalam perhitungan *capability level* serta pengolahan data. Analisa data diperoleh dari hasil pertanyaan yang terpenuhi saat proses wawancara, jumlah pertanyaan, dan Work Product (WP) yang terpenuhi beserta jumlahnya yang dihasilkan dari proses perkalian nilai dari masing-masing Base Praticce % (BP).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penentuan narasumber yang tepat membutuhkan penentuan RACI Chart yang memiliki 4 (empat) kriteria penting, meliputi :



Gambar 5. Deskripsi RACI Chart (ISACA 2012)

Gambar diatas menunjukkan deskripsi dari RACI Chart. Penjelasan secara rinci mengenai RACI Chart pada CV. WAYSOLVE, sebagai berikut :

KOMPONEN	MANAGEMENT PRACTICE	STAKEHOLDER
A	Chief Information Office	<u>Kepala Utama</u> Perusahaan CV. WAYSOLVE
R	Head IT Information	<u>Kepala Koordinator Sistem</u> /Project Manager
	Head Development	<u>Koordinator Infrastruktur & Hubungan Kerjasama</u>

Project Activity	Direksi	Marketing	Analist	Penanggung Jawab Proyek	Project Manager	Inventori
Pengelola Administrasi dan kesusangan Perusahaan	A	R	I	C	I	I
Membuat penomoran surat (Kep Surat)	A	I	I	C	I	R
Mengelola pembuatan proposal	A	I	I	C	I	R
Mengelola pembuatan database	A	I	C	I	R	I

Gambar 6. RACI Chart APO07

Melalui tabel 2, diperoleh kesimpulan bahwa narasumber wawancara yaitu unit Head IT Operation sebagai Koordinator Sistem dan Layanan Perusahaan, tepatnya berhubungan dengan Sumber Daya Manusia (SDM) di CV. WAYSOLVE. Setelah menentukan unit pada RACI Chart, selanjutnya menghitung tingkat kapabilitas sesuai perusahaan [10].

Best Practice APO07	Pertanyaan		Work Products		Nilai Yang Dicapai
	Jumlah	Terpenuhi	Jumlah	Terpenuhi	
APO07.01 Maintain Adequate and Appropriate Staffing	2	2	3	1	0.1111
APO07.02 Identify Ket Personnel	1	1	1	1	0.1667
APO07.03 Maintain The Skills and Competencies	1	1	3	1	0.1111
APO07.04 Evaluate Employee Job Performance	1	1	3	1	0.1111
APO07.05 Plan and Track The Usage Of IT and Business Human Resorces	1	1	3	1	0.1111
APO07.06 Manage Contract Staff	1	1	3	1	0.1111
				Total	61,11 %

Nilai dari masing-masing BP = 16,67 % (16,67 % didapatkan dari 100 % / jumlah dari total BP yang dimana pada BP APO07 terdapat 6 BP)

Gambar 7. Tabel Perhitungan Capability Level APO07

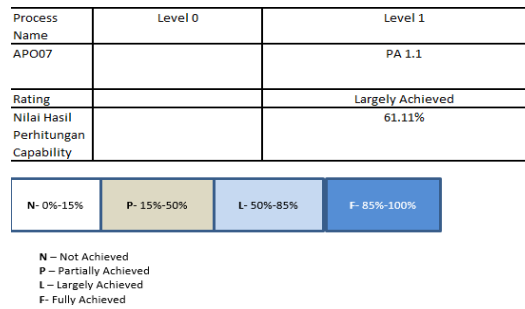
Melalui Tabel 3, diperoleh hasil perhitungan pada Domain APO07 sejumlah diperoleh total 61,11%. Tahap selanjutnya, melakukan proses perhitungan Rating Levels. Tahap ini sesuai pada tingkat kapabilitas pada COBIT 5, yang memiliki 4 (empat) tingkat yang sesuai pada Gambar 5.

Abbreviation	Description	% Achieved
N	Not achieved	0 to 15% achievement
P	Partially achieved	>15% to 50% achievement
L	Largely achieved	>50% to 85% achievement
F	Fully achieved	>85% to 100% achievement

Source: This figure is reproduced from ISO/IEC 15504-2:2003, with the permission of ISO/IEC at www.iso.org. Copyright remains with ISO/IEC.

Gambar 8. Rating Level APO07

Melalui 4 (empat) tahap pada *Rating Levels* ini, perusahaan akan diukur oleh Auditor sesuai *Capability Levels* pada tingkat F yaitu *Fully Achieved*. Jika tingkat tersebut, dipenuhi oleh CV. WAYSOLVE maka dapat melanjutkan proses penilaian kriteria *Capability Levels* selanjutnya. Hasil nilai perhitungan untuk menentukan tingkat level kapabilitas dijelaskan pada gambar 6 berikut.



Gambar 9. Hasil Nilai Tingkat Kapabilitas

Berdasarkan gambar 6 mengenai hasil perhitungan tingkatan kapabilitas, dapat disimpulkan untuk hasil akhir dari tingkat kapabilitas CV. WAYSOLVE. Penilaian pada CV. WAYSOLVE untuk menentukan tingkat kapabilitasnya menggunakan domain APO07 pada COBIT 5 yang mengacu tepat pada level 1 yaitu *performed process* dengan hasil nilai sebesar 61.11%. Hal ini didapat dengan perhitungan WP dan BP yang mendefinisikan hasil perhitungan mengacu pada level 1. Perhitungan rating scale CV. WAYSOLVE masuk pada kategori *Largely Achieved* (L), dengan tingkat rating ini menunjukkan hasil bahwa pencapaian mengenai atribut yang telah ditentukan dan diperhitungkan memiliki hasil yang signifikan dan juga sistematis, namun atribut yang diidentifikasi selama evaluasi memiliki kelemahan. Beberapa kelemahan terkait atribut ini dapat ditemukan dalam perhitungan yang dilakukan oleh auditor.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari proses ulasan penelitian ini, diperoleh sebuah simpulan bahwa terkait studi kasus pada CV. WAYSOLVE mengalami kendala pada bagian Human Resource (Sumber Daya Manusia). Perusahaan telah menjalankan proses bisnis sesuai standar yang telah ditentukan. Minimnya pengelolaan tugas dan tanggung jawab tiap divisi menjadikan setiap divisi menjalankan tugas secara rangkap. Untuk menanggulangi permasalahan tersebut, penelitian melakukan proses audit dengan framework COBIT 5 Domain APO07.02 dan APO07.04. Standar COBIT 5 penelitian ini memakai perhitungan Capability Level dan Best Practice (BP) berdasarkan buku pedoman COBIT 5.

Setelah melaksanakan proses audit sesuai standar, diketahui mengenai hasil perhitungan tingkatan kapabilitas, dapat disimpulkan untuk hasil akhir dari tingkat kapabilitas CV. WAYSOLVE sesuai pada COBIT 5 yang mengacu tepat pada level 1 yaitu *performed process* dengan hasil nilai sebesar 61.11%. Hal ini didapat dengan perhitungan WP dan BP yang mendefinisikan hasil perhitungan mengacu pada level 1. Perhitungan rating scale CV. WAYSOLVE masuk pada kategori *Largely Achieved* (L), dengan tingkat rating ini menunjukkan hasil bahwa pencapaian mengenai atribut yang telah ditentukan dan diperhitungkan memiliki hasil yang signifikan dan juga sistematis.

4.2 Saran

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, peneliti memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat berguna untuk penelitian berikutnya. Berikut beberapa saran untuk pihak-pihak yang terkait :

1. CV. Warajaya Solve Techindo (WAYSOLVE)

Dari hasil pengukuran tingkat kapabilitas pada CV. Warajaya Solve Techindo (WAYSOLVE), disarankan agar pemimpin (CEO) dari CV. Warajaya Solve Techindo dapat memperbaiki pembagian peran dan tanggung jawab pada bagian Sumber Daya Manusia (Management Human Resource) yang dimana berfungsi untuk mengoptimalkan divisi pada CV. Warajaya Solve Techindo tersebut sehingga menjadi lebih efektif dan efisien dan berkurangnya untuk setiap divisi masih menjalankan tugas dan tanggung jawab secara rangkap.

2. Peneliti Selanjutnya

Pedoman COBIT 5 untuk memetakan masalah layanan TI organisasi ke dalam proses COBIT 5 terkait belum terperinci. Untuk itu diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai metode pemetaan masalah pada proses COBIT 5 yang relevan. Selain itu, dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan sekitar 11 jurnal yang dianalisis secara kualitatif. Oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya menggunakan lebih banyak jurnal daripada yang digunakan dalam penelitian ini. Dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut yang bermanfaat untuk mendukung atau menyempurnakan penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih dan rasa syukur kami ucapkan kepada yang pertama CV. WAYSOLVE selaku perusahaan yang bersedia dan memberikan kami selaku penulis untuk melakukan proses audit sistem informasi guna memenuhi tugas akhir mata kuliah. Yang kedua kami yang berstatus sebagai mahasiswa aktif juga ingin mengucapkan banyak rasa terima kasih kepada Ibu Siti Mukaromah, S.Kom., M.Kom., selaku dosen pengampu dan pembimbing mata kuliah Audit Sistem Informasi, dengan segala dukungan dan bimbingan yang kami dapatkan dari pihak-pihak yang terlibat sehingga proyek penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar sampai akhir.

5. DAFTAR RUJUKAN

- [1] S. Gunawan & S. Widiati, "Tuntutan Dan Tantangan Pendidik Dalam Teknologi Di Dunia Pendidikan Di Era 21", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Univ. PGRI Palembang, hal. 594-601, 2019
- [2] Hasmin & Jumiatty Nurung, "Manajemen Sumber Daya Manusia, 1st ed., Solok, Indonesia: Mitra Cendekia Media, 2021
- [3] A. M. Syuhada, "Kajian Perbandingan COBIT 5 dengan COBIT 2019 Sebagai Framework Audit Tata Kelola Teknologi Informasi", Syntax Literate, vol. 6, hal. 30-39, 2021
- [4] F. Gunadi & S. R. Widiyanto, "Efektivitas Pelaporan Pajak Online di Indonesia Berbasis Cobit 5.0 pada Domain MEA (Monitor, Evaluate, Assess)", Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS), hal. 82-85, 2020
- [5] Muhafizh, F. dkk. "Evaluasi Sumber Daya Teknologi Informasi Perusahaan Menggunakan COBIT 5 (Studi Kasus: PT. Krakatau Steel (Persero)", Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, Vol. 1, No. 12, hal. 1690-1692, Desember 2017
- [6] Doni, W. A. "Evaluasi SDM Sistem Informasi Akademik Poltekkes Kemenkes Padang Menggunakan Framework COBIT 5", Jurnal Resti (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi, Vol. 1 No. 2, hal. 150-151, 2017
- [7] T. Oktarina, "Tata Kelola Teknologi Informasi Dengan COBIT 5", Jurnal Informatika, vol. 3, hal. 30-38, Des. 2017.
- [8] Helmiawan, M. A., & Sumedang, D. J. T. I. S. "Cobit 5 Untuk Manajemen Teknologi Informasi & Proses Bisnis Perusahaan", June, 2018.
- [9] ISACA, "Enabling Processes". ISACA, 2012.
- [10] Suryono, "Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 (Studi Kasus: Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung)", Jurnal Teknoinfo, 2018
- [11] C. L. Prasetyo, S. Mukaromah, "Perancangan Alat Ukur Tingkat Kapabilitas Manajemen Risiko Keamanan Informasi Berdasarkan COBIT 5", Jurnal SCAN, vol. 16, no.3, hal. 42-46, Okt 2021